



**PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NANI ERNAWATI
NIM. 2021213071

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NANI ERNAWATI
NIM. 2021213071

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NANI ERNAWATI

NIM : 2021213071

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ternyata hasil plagiat, penulis bersedia mempertanggungjawabkan.

Pekalongan, 16 Maret 2020

Yang menyatakan



**METERAI
TEMPEL**
TGL
3BB48AHE466933164
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NANI ERNAWATI
NIM 2021213071

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Sopiáh, M.Ag
RT 06 RW 03 No. 21 Kauman
Wiradesa Pekalongan

Lamp : 2(dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nani Ernawati

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **NANI ERNAWATI**
NIM : **2021213071**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui
Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di SMK
Muhammadiyah Kesesi Kabupaten
Pekalongan**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 16 Maret 2020
Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiáh, M. Ag
NIP. 191107072000032001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : NANI ERNAWATI
NIM : 2021203071
Judul Skripsi : **PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 23 Maret 2020 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003


Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.
NIP. 19900507 201503 2 005

Pekalongan, 4 Juni 2020

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*



4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat,serta kita semua selaku pengikutnya yang selalu istiqomah menjalankan sunnahnya hingga akhir zaman. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat sehat wal'afiat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahanda Slamet Purnomo dan Ibunda Kustilah (alm) tercinta yang tiada pernah hentinya memberiku semangat, doa, dorongan, nasihat, serta membimbing dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang mereka.
3. Sahabat-sahabat kelas L Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Pekalongan, serta sahabat-sahabatku yang tidak dapat kusebut satu persatu. Terima kasih atas motivasi dan pengalaman barunya.
4. Almamaterku tercinta, FTIK IAIN yang telah banyak memberikan kenangan dan wawasan tentang pendidikan umum dan pendidikan Islam.



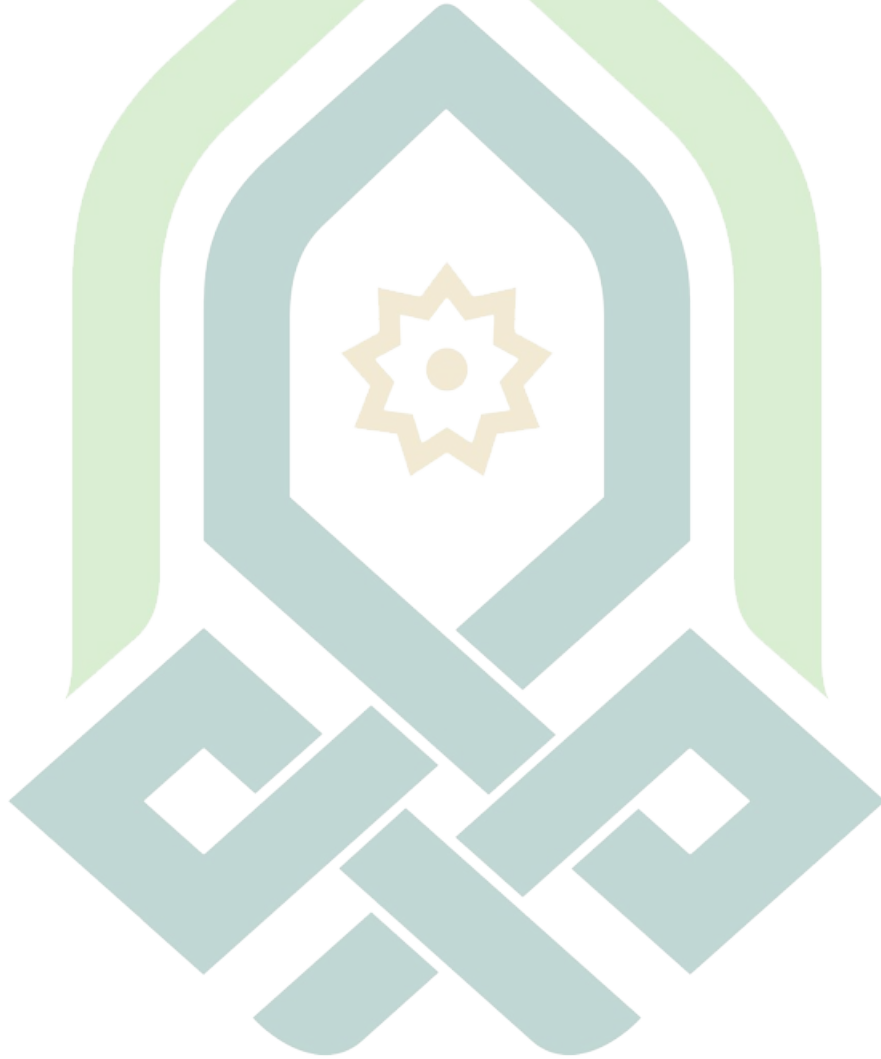


MOTTO

وَأَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Dan orang mukmin yang paling sempurna Imanya adalah mereka yang paling baik akhlakunya”.

(HR. Ahmad)



ABSTRAK

Ernawati, Nani 2020. *Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Dr. Hj. Sopiha, M.Ag

Kata kunci: Pendidikan Karakter Religius, Pembiasaan Kegiatan Keagamaan

Pentingnya sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tanggung jawab dalam pembinaan karakter khususnya karakter religius, SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di kecamatan kesesi yang mempunyai perhatian dalam pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, SMK Muhammadiyah Kesesi ini menerapkan pembinaan karakter religius terhadap siswanya melalui pembiasaan kegiatan keagamaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) bagaimana pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan? (2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan? Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mendeskripsikan pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan. (2) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian yang digunakan adalah kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu pembinaan karakter religius yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah menggunakan program pembiasaan. Pembiasaan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap hari antara lain pembiasaan infak, pembacaan asmaul husna, tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, kultum, dan sholat ashar berjamaah. Adapun pembiasaan kegiatan mingguan meliputi sholat jum'at, keputrian dan pembiasaan kegiatan mingguan meliputi hari santri, malam bina taqwa (mabit). Evaluasi pembinaan karakter religius siswa melalui program hafalan surat dan praktik ibadah. Faktor pendukung yaitu tujuan yang jelas, adanya respon yang baik, kerja sama seluruh stakeholder, dan guru Ismuba, jadwal kegiatan yang jelas, sarana dan prasarana yang mendukung, kemudian faktor penghambat antara keadaan masjid, pengawasan orang tua, dan lingkungan pergaulan.





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Pembinaan Karakter Religius	14
a. Pembinaan.....	14
b. Karakter Religius	16
c. Pembinaan Karakter Religius.....	20
d. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Karakter Religius.....	25
2. Pengertian Pembiasaan Kegiatan Keagamaan	29
a. Pembiasaan.....	29
b. Kegiatan Keagamaan	34
B. Penelitian Yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir.....	42



BAB III	PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN	
A.	Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan	44
1.	Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan	44
2.	Profil Sekolah	45
3.	Letak Geografis	47
4.	Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan	48
5.	Keadaan Guru SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan	50
6.	Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan	54
7.	Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan	56
B.	Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan	57
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan	81
BAB IV	ANALISIS PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN	88
A.	Analisis Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan	88
B.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan	93
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran-saran	101
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Indikator karakter religius	18
3.1 Keadaan Guru Dan Karyawan SMK Muhammadiyah Kesesi Tahun Ajaran 2019/2020	52
3.2 Keadaan Staf dan Karyawan SMK Muhammadiyah Kesesi Tahun Ajaran 2019/2020	55
3.3 Keadaan dan Rombel Semester Genap SMK Muhammadiyah Kesesi Tahun Ajaran 2019/2020	57
3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Kesesi Tahun Ajaran 2019/2020	59
3.5 Jadwal Salat Dhuha SMK Muhammadiyah Kesesi Tahun Ajaran 2019/2020	70
3.6 Jadwal Salat Dhuhur SMK Muhammadiyah Kesesi Tahun Ajaran 2019/2020	72
3.7 Jadwal Petugas Kultum SMK Muhammadiyah Kesesi Tahun Ajaran 2019/2020	74
3.8 Jadwal Sholat Ashar SMK Muhammadiyah Kesesi Tahun Ajaran 2019/2020	76
3.9 Jadwal Salat Jumat SMK Muhammadiyah Kesesi Tahun Ajaran 2019/2020	77
3.10 Jadwal Keputrian SMK Muhammadiyah Kesesi Tahun Ajaran 2019/2020	79



DAFTAR LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. LEMBAR OBSERVASI
4. HASIL OBSERVASI
5. DOKUMENTASI
6. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
7. SURAT IJIN PENELITIAN
8. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
9. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membangun warga negara Indonesia yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai moral tentunya memerlukan karakter religius, karena karakter religius akan menjadi dasar bagi seseorang dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Selain itu, karakter religius juga merupakan pedoman dalam membina akhlak mulia seseorang, mengingat tujuan akhir dari pendidikan adalah terwujudnya insan yang berakhlak mulia. Namun, saat ini remaja sudah mulai jauh dari nilai, moral dan akhlak. Dapat dibuktikan dengan realitas yang ada di lingkungan sekolah saat ini mulai jauh dari cerminan nilai-nilai luhur yang disebabkan telah terjadinya perubahan yang ada di lingkungan sosialnya. Fenomena krisis moral tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya kenakalan remaja yang terjadi seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, bolos sekolah, tawuran antar pelajar, kurang sopan terhadap guru, berani terhadap guru, menggunakan obat-obatan terlarang dan lain sebagainya.

Bicara mengenai penurunan etika dan moral yang dilakukan oleh remaja suatu masalah yang cukup menarik untuk dibahas karena keadaan bangsa dimasa yang akan datang akan bergantung pada masa remaja dimasa sekarang. Dengan demikian, penurunan etika dan moral pada remaja harus segera diminimalisir salah satunya melalui pendidikan nilai dan pembinaan karakter. Dalam dunia pendidikan ilmu tanpa moral adalah buta, moral tanpa ilmu

adalah bodoh. Dengan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sudah menjadi kewajiban bagi kita orang tua, pendidik, dan kita semua untuk mempersiapkan generasi muda yang berwawasan luas dan berakhlak baik serta bertanggungjawab secara moral melalui sebuah pembinaan yang positif baik dilakukan di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pernyataan di atas mengandung makna bahwa kini tuntunan pendidikan semakin meningkat. Dengan demikian, perlu diadakannya pembinaan karakter religius terhadap remaja sebagai penerus bangsa agar memiliki akhlak yang baik. Pembinaan karakter religius sangat dibutuhkan untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang menghancurkan sistem kemanusiaan, penerapan keagamaan merupakan pembinaan secara keseluruhan dan membutuhkan tenaga, kesabaran, ketlatenan, ruang, waktu dan biaya yang ekstra guna menjadi jembatan dalam negara sebagai perwujudan insan kamil yang bertakwa kepada Allah SWT.¹ Dalam hal ini, sekolah memegang peranan penting dalam pembinaan karakter peserta didik, Adapun pembinaan karakter dapat diterapkan melalui pembiasaan. Pembiasaan adalah suatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sabagai salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan karakter religius siswa karena dilatih dan dibiasakan untuk melakukannya setiap hari.²

¹ Amilosa, Putri, "Pembinaan Karakter Religius Santri di Muhammadiyah Boarding School", Jurnal Basic Of Education, Volume 02, No. 02 Januari-Juni, (Ponorogo: Al-Assasiyyah, 2018), hlm. 15.

² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 5.



Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh penulis, melihat pentingnya sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tanggung jawab dalam pembinaan karakter khususnya karakter religius, SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di kecamatan kesesi yang mempunyai perhatian dalam pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, SMK Muhammadiyah Kesesi memiliki banyak kegiatan keagamaan yang didalamnya melibatkan siswa. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut sudah rutin dilaksanakan dan menjadikan sekolah ini berbeda dengan sekolah pada umumnya yang hanya mementingkan pembelajaran yang bersifat umum saja dan hanya sedikit menanamkan nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 4 Oktober 2019 diperoleh informasi bahwa pembinaan karakter religius di SMK Muhammadiyah Kesesi melalui program pembiasaan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan seperti : Infak, membaca dan menghafal Al-Qur'an, pembacaan asmaul husna, salat dhuha, salat dhuhur berjamaah, kultum, salat ashar berjama'ah, salat jum'at, keputrian, hari santri, malam bina taqwa (mabit).³

Terkait dengan masalah yang dipaparkan pembinaan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan bertujuan agar peserta didik memiliki karakter religius yang ditanamkan sejak dini di lingkungan sekolah yang dilakukan secara rutin sehingga menumbuhkan

³ Tantri Ega Dewanti Guru PAI SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan, wawancara pribadi. Pekalongan, 4 Oktober 2019 pukul 12.30.



perilaku baik yang kemudian akan menjadi kebiasaan baik dan akhirnya berubah menjadi karakter yang baik pula.

Melihat kondisi demikian mendorong penulis untuk mengkaji lebih lanjut tentang pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi. Dalam hal ini penulis ingin memfokuskan penelitian pada siswa di SMK Muhammadiyah Kesesi, dengan demikian judul yang diambil adalah “ **Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut :

1. Bagaimana pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan yang dijadikan sebagai literatur akademis.
- b. Dalam dunia pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya intelektual khususnya yang berkaitan dengan pembinaan karakter religius melalui pembiasaan kegiatan keagamaan.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi IAIN Pekalongan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Pekalongan, dan membantu dalam menambah wawasan serta referensi keilmuan.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai terwujudnya visi dan misi sekolah yaitu untuk membina karakter religius.
- c. Bagi siswa, dengan adanya kegiatan keagamaan ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk menerapkan karakter religius tidak hanya di sekolah tetapi dimanapun.



E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁵ Dalam penelitian kualitatif data yang

⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29.

diperoleh berbentuk kata, kalimat gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan dan foto.⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan mengkaji lebih mendalam mengenai pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah kesesi kabupaten Pekalongan, sehingga peneliti akan memaparkan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan dengan objektif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah Kesesi, kecamatan Kesesi, kabupaten Pekalongan. Objek penelitian adalah semua siswa SMK Muhammadiyah Kesesi.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu keseluruhan yang berkaitan dengan pengambilan data saat penelitian. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data didapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 5.



a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya,⁷

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁸ Sumber data sekunder dari penelitian ini ialah kepala sekolah, staff tata usaha, buku-buku serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan jenis pendekatan diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.⁹ Metode ini digunakan untuk mengamati dan menggali informasi guna memperoleh data yang

⁷ Bagja Waluya, *Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung : Setia Purna Inves, 2007), hlm. 79.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 91

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 372



sebenarnya langsung dari lapangan berkenaan dengan pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data-data mengenai pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan dengan melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI dan siswa di SMK Muhammadiyah Kesesi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen tersebut meliputi catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja,

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja rosdakarya,2006), hlm. 186.



notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.¹¹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang mendukung laporan peneliti mengenai profil sekolah, jumlah seluruh guru dan siswa di SMK Muhammadiyah Kesesi, jadwal kegiatan keagamaan, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun proses analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif dengan mengikut model *Miles and Huberman*, dimana aktifitas dalam analisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang

¹¹Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian:Petunjuk praktis untuk peneliti pemula...* hlm. 101.

¹²Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 94

¹³ *Ibid.*, hlm. 334.



muncul dari catatan tertulis di lapangan.¹⁴ Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian, yang berupa pembinaan karakter religius siswa dan pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan, kemudian disederhanakan untuk menentukan informasi apa saja yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyediaan data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan.¹⁵ Pada tahap ini peneliti mulai mengelompokkan data-data yang telah didapat ke dalam pokok-pokok yang akan disajikan, sehingga memudahkan untuk mengetahui bagaimana pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan peneliti yang diajukan.¹⁶ Verifikasi data yang dimaksud adalah untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D, Cet. Ke-4*, (Bandung : Alfabeth, 2008), hlm. 244

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 244

¹⁶ Ahmad Tahzen, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 84



Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan dapat dijawab sesuai dengan kategori dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdapat sub-sub bab adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan terdiri dari dari tiga sub bab. Sub bab pertama deskripsi teori, yang berisi pengertian pembinaan, pembinaan karakter religius, faktor-faktor perkembangan karakter religius, pengertian pembiasaan, kegiatan keagamaan, bentuk-bentuk kegiatan keagamaan, tujuan kegiatan keagamaan. Sub bab kedua tentang penelitian yang relevan. Sub bab ketiga kerangka berfikir.

BAB III : Pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi, terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah Kesesi, meliputi : (1) sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah Kesesi, (2) profil SMK Muhammadiyah Kesesi, (3) letak geografis, (4) visi, misi dan tujuan SMK Muhammadiyah Kesesi, (5) keadaan guru dan karyawan, (6) keadaan siswa di SMK Muhammadiyah Kesesi, dan (7) sarana dan prasarana SMK

Muhammadiyah Kesesi. Sub bab kedua tentang pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi. Sub bab ketiga tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi.

BAB IV : Analisis pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan, pada bagian ini terdiri dari dua sub bagian : pertama, analisis tentang pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi. Kedua, analisis tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi.

BAB V : Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan dan analisis pada bab sebelumnya mengenai pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pembinaan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah Kesesi melalui pembiasaan. Metode yang dilakukan yaitu dengan pembiasaan kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah. Pembinaan karakter religius yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kesesi tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan SMK Muhammadiyah Kesesi. SMK Muhammadiyah Kesesi merupakan sekolah kejuruan yang memiliki visi menjadi sekolah islami dan menjadi sekolah yang berkarakter. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membiasakan siswa melakukan kegiatan-kegiatan ibadah dan menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi sebagai penanggung jawab adalah kepala sekolah dan guru Islam muhammadiyah bahasa arab (Ismuba), dan didukung dan dilaksanakan oleh semua guru,wali kelas, satuan tugas pelaksana program kesiswaan (STP2K) dan seluruh siswa dari kelas X sampai kelas XI.

Strategi yang diterapkan dalam pembinaan karakter religius di SMK Muhammadiyah Kesesi diantaranya dengan guru selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa, guru selalu memberi motivasi dan nasihat kepada siswa, adanya perhatian kepada siswa, adanya penghargaan dan hukuman.

Pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah meliputi pembiasaan rutin yang dilaksanakan setiap hari seperti infak, membaca asmaul husna, tadarus Al-Qur'an, pembiasaan salat dhuha, salat dhuhur berjamaah, kultum, salat ashar berjamaah, dan adapun untuk pembiasaan yang dilaksanakan setiap minggu seperti salat jum'at berjamaah, keputrian dan pembiasaan yang dilaksanakan bulanan seperti hari santri, malam bina taqwa (mabit). Dalam pelaksanaannya kegiatan ini di dukung oleh kepala sekolah, guru Islam Muhammadiyah bahasa arab (Ismuba), wali kelas, dan STP2K. Pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan sudah terprogram dan terjadwal. Pembinaan karakter religius di SMK Muhammadiyah Kesesi sudah baik, hal ini terlihat dari sikap guru dan siswanya yang sudah terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah dan menerapkan karakter religius baik di sekolah maupun di luar sekolah. Evaluasi dalam pembiasaan kegiatan keagamaan ini menggunakan kartu kendali hafalan yang setiap kelasnya memiliki kriteria jumlah hafalan masing-masing untuk kelas X yang akan naik kelas XI menghafal 15 surat, untuk kelas XI yang akan naik kelas XI menghafal 27 surat dan yang kelas XII diwajibkan menghafal juz 30.



2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Faktor-faktor yang mendukung pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan, diantaranya :

- a) Tujuan yang Jelas
- b) Adanya respon yang baik
- c) Adanya kerja sama seluruh stakeholder
- d) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang
- e) Adanya Guru Ismuba (Islam Muhammadiyah Bahasa Arab)
- f) Adanya Jadwal Kegiatan yang Jelas
- g) Adanya Kartu Kendali hafalan

b. Faktor Penghambat dalam pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan karakter religius siswa di antaranya adalah :

- a) Keadaan Masjid
- b) Pengawasan Orang Tua
- c) Lingkungan Pergaulan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran-saran kepada siswa dan pendidik sebagai berikut :



1. Bagi siswa SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan tetaplah bersungguh-sungguh dan semangat dalam melaksanakan pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah untuk menjadi siswa yang memiliki karakter religius yang baik.
2. Bagi guru dan wali kelas SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan untuk tetap semangat dan sabar dalam mengingatkan dan mengawasi siswa dalam membina karakter religius siswa
3. Bagi wali murid, diharapkan agar dapat lebih memotivasi putra-putrinya agar lebih semangat dan istiqomah dalam menerapkan karakter religius dalam pribadi mereka.





DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Dessy.2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Karya Abditama.
- Arief, Armei.2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Arifin, Bambang Syamsul.2015. *Psikologi Agama*.Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin ,Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*.,Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Azhar, Muhammad Zainudin. 2017. *Skripsi Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di Islamic Boarding School Takhassus Simbangkulon Pekalongan*. Pekalongan : IAIN Pekalongan.
- Budiono.2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Surabaya : Karya Agung
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Araska.
- Fathoni. Abdurrahmat.2011. *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan. 2012.*Pendidikan Karakter*.Bandung : Alfabeta
- Gunawan, Heri.2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*.Bandung : Alfabeta.



- Hastuti ,Afsya Oktafiani. 2017.*Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Siswa MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukareja Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto : IAIN Purwokerto
- Ikrima, Qori.2018.*Peran Pengajian Bulanan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN Pemalang*.Pekalongan : IAIN Pekalongan
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.1998. Jakarta : Balai Pustaka
- Madjid. Nurcholis. 2010.*Masyarakat Religius : Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Malikha, Aini. 2017.*Peran Kegiatan Keagamaan Dalam Pengembangan Perilaku Altruistik Peserta Didik Di SMP N 1 Pecalungan Kabupaten Batang*. Pekalongan : IAIN Pekalongan.
- Manan. Syaepul.2017.*Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Ta'lim.
- Marzuki dan Pratiwi Istifany Haq. Tahun VIII. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dan Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jatinangor Sumendang*.Jurnal Pendidikan Karakter. Nomor. 1
- Moleong, Lexy J.2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja rosdakarya
- Mulyasa,H.E & Dewi Ispurwanti.2003. *Manajemen Pendidikan Karakter*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa.2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*.Jakarta : PT Bumi Aksara
- Murdiono ,Marzuki dan Samsuri. 2011. *Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama*, Jurnal Kependidikan. 11



Mustari, Mohammad.2014.*Nilai Karakter : Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Naim, Ngainun. 2012.*Character Building*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Nizar ,Samsul dan Zaenal Efendi Hasibuan. *Hadist Tarbawi Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*.Jakarta : Kalam Mulia

Pasaribu.I.L dan Simanjuntak. 1990.*Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung : Tarsito

Pelani ,Herman.2018. *Jurnal Diskursus Islam*

Prastowo. Andi.2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.Jakarta : Ar-Ruzz Media.

Qodratillah. Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*.Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Salahudin ,Anas dan Irwanto. Alkrienchiehie. *Pendidikan Karakter : Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*

Saputro,Eko. 2015.*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam*.Magelang : Jurnal Kajian Pendidikan Islam.

Soekanto,Soerjono.1984. *Kamus Sosiologi*.Jakarta : Raja Wali Press

Sugiyono. 2008.*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D, Cet. Ke-4*.Bandung : Alfabeth.



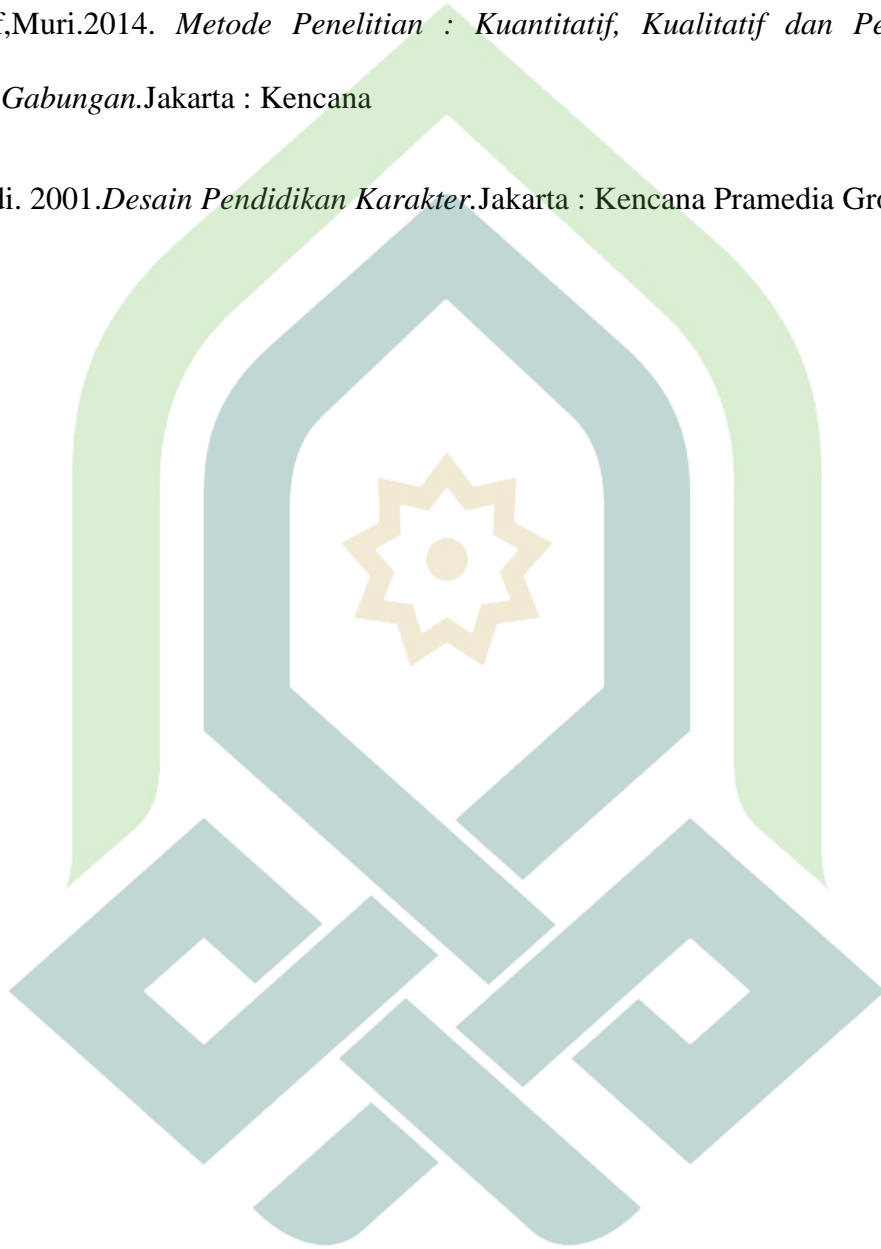
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian:Petunjuk praktis untuk peneliti pemula*
- Sugiyono. 2014.*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.Bandung : Alfabeta
- Surayono, Imam dan Tabran. 2001.*Metodologi Penelitian Sosial Agama*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryanti,Eny Wahyu. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius* .Jurnal Seminar Nasional Hasil Riset
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi. 2013.*Perkembangan Peserta Didik*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tafsir,Ahmad.2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tahzen, Ahmad.2011. *Metode Penelitian Praktis* .Yogyakarta : Teras
- Thomas, Lickona. 2012. *Charactet Matters (Persoalan Karakter), Cet 1*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Usman, User . 2010. *Menjadi Guru Profesional*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Waluya,Bagja. 2007. *Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Bandung : Setia Purna Inves.
- Wiguna, Alivermana.2014. *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*.Yogyakarta : Deepublish



Yaumi,Muhammad. 2016.*Pendidikan Karakter : Landasan,Pilar & Implementasi*.Jakarta : Prenadamedia

Yusuf,Muri.2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.Jakarta : Kencana

Zayadi. 2001.*Desain Pendidikan Karakter*.Jakarta : Kencana Pramedia Group.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Nani Ernawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir: Pekalongan, 10 Agustus 1995
Agama : Islam
Alamat : Desa Sidosari, Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Slamet Purnomo
Agama : Islam
Alamat : Desa Sidosari, Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan
Nama Ibu : Kustilah
Agama : Islam
Alamat : Desa Sidosari, Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------|------------------|
| a. TK SIWIDODO | Lulus tahun 2001 |
| b. SDN 01 Sidosari | Lulus tahun 2007 |
| c. SMP 1 Kesesi | Lulus tahun 2010 |
| d. SMA 1 Kajen | Lulus tahun 2013 |
| e. Mahasiswa IAIN Pekalongan | Lulus tahun 2020 |

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Penulis

NANI ERNAWATI





LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Kesesi
Informan : Moh. Abdul Kodir,S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/ Tanggal : Senin/ 2 Maret 2020
Pukul : 07.00 – selesai

1. Bagaimana pandangan sekolah tentang pendidikan karakter Religius?
2. Apa latar belakang adanya pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
3. Sejak kapan sekolah melaksanakan pembinaan karakter religius?
4. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pembinaan karakter religius melalui pembiasaan kegiatan keagamaan ?
5. Apa tujuan dilaksanakannya pembinaan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan disekolah?
6. Bagaimana bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan yang diterapkan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan?
7. Apakah dengan adanya pembiasaan kegiatan keagamaan efektif dan efisien dalam membina karakter religius siswa?
8. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan ?
9. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan?



PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Kesesi

Informan : Tantri Ega Dewanti,S.Pd

Jabatan : Guru PAI

Hari/Tanggal : Kamis/ 27 Februari 2020

Pukul : 12.30 – Selesai

1. Bagaimana pandangan guru tentang pendidikan karakter religius?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter religius melalui pembiasaan kegiatan keagamaan disekolah?
3. Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana pelaksanaan bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana perkembangan karakter religius siswa setelah mengikuti pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
6. Apakah ada evaluasi dalam pembiasaan kegiatan keagamaan dalam membina karakter religius siswa di sekolah?



PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Kesesi

Informan : Siswa

1. Bagaimana pendapat anda dengan adanya pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan dalam rangka membina karakter religius di SMK Muhammadiyah Kesesi?
2. Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi ?
3. Apakah anda selalu mengikuti pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada di SMK Muhammadiyah Kesesi?
4. Apa yang dilakukan guru ketika proses pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
5. Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
6. Apa manfaat yang anda rasakan dengan adanya pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan?



LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Kesesi
 Informan : Moh. Abdul Kodir,S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/ Tanggal : Senin, 2 Maret 2020
 Pukul : 07.30 – Selesai

P	Bagaimana pandangan sekolah tentang pendidikan karakter Religius?
I	Menurut saya pendidikan karakter religius merupakan perilaku siswa yang dilakukan oleh siswa secara spontan menjurus ke kegiatan keagamaan, pembinaan karakter ini dalam dibina melalui sebuah pembiasaan, dimana pembiasaan itu sangat baik dalam hal ini pembiasaan yang positif seperti pembiasaan kegiatan keagamaan
I	Apa latar belakang adanya pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
P	Latar belakang pembinaan karakter religius adalah sebagai tanggung jawab sekolah untuk mencetak siswa yang berkarakter Islami dan berkemajuan, selain itu sebagai tanggung jawab atas amanah dari orang tua yang sudah mempercayakan pendidikan putra putrinya kepada sekolah kami sehingga tidak hanya pendidikan akademik saja tetapi kami juga lebih ke pendidikan karakter dan sikap.
P	Sejak kapan sekolah melaksanakan pendidikan karakter religius?
I	Mulai dilaksanakan dari awal berdirinya SMK ini mba sesuai dengan Visi misi sekolah ini yaitu membentuk siswa yang berkarakter Islami dan berkemajuan. Pendidikan karakter disini juga terprogram dan pernah dibiayai oleh pemerintah dalam rangka penyuluhan cetral pendidikan karakter dengan di hadiri oleh 300 siswa dari SMK Se- Provinsi Jawa Tengah, selama 3 hari.
P	Siapa saja pihak yang terlibat dalam pembinaan karakter religius melalui pembiasaan kegiatan keagamaan?
I	Sebagai penanggung jawab adalah kepala sekolah, kemudian guru ismuba, semua guru, wali kelas dan satuan tugas pelaksanaan program kesiswaan (STP2K). Di SMK Muhammadiyah ini sendiri memiliki guru ismuba yaitu



	guru yang mengampu mata pelajaran PAI, kemuhammadiyah, dan bahasa arab, dimana tugasnya adalah membuat program kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi.
P	Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan keagamaan disekolah?
I	Tujuan yang utama adalah adanya pembiasaan anak dengan harapan anak sekolah disini tidak hanya mendapat pembelajaran saja tetapi tujuan kami lebih kepada karakter siswa sehingga harapannya setelah lulus anak tidak hanya mendapat pendidikan akademik saja tetapi menjadi alumni yang berkarakter.
P	Bagaimana bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan yang diterapkan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan?
I	Bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan meliputi infak, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, kultum, sholat ashar. Oh iya mba kami disini punya kegiatan keagamaan yang tidak dimiliki oleh sekolah lain yaitu hari santri yang biasa kami laksanakan setiap tanggal 22 kemudian mabit.
P	Apakah dengan adanya pembiasaan kegiatan keagamaan efektif dan efisien dalam membina karakter religius siswa?
I	Sangat efektif dan efisien karena menurut saya metode pembiasaan merupakan metode terbaik dalam membina siswa.
P	Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan ?
I	Yang pertama faktor pendukungnya ya kerena tujuan kita jelas dan terprogram tentang pembinaan karakter , kemudian adanya respon dari siswa yang semangat mengikuti pembiasaan kegiatan keagamaan disekolah. Kemudian faktor yang sangat mendukung adanya sarana tempat wudhu yang hampir 60, itu sangat mendukung. Menurut saya cara melihat pembiasaan kegiatan keagamaan itu berjalan disebuah sekolah salah satunya adalah melihat berapa banyak tempat wudhunya.
P	Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan?
I	Faktor penghambatnya ya salah satunya sarana beribadah yaitu masjid karena masjid di SMK Muhammadiyah Kesesi belum sepenuhnya memadai untuk menampung seluruh siswa dan guru.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Kesesi
 Informan : Tantri Ega Dewanti, S.Pd
 Jabatan : Guru PAI
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020
 Pukul : 12.30 – selesai

P	Bagaimana pandangan guru tentang pendidikan karakter religius?
I	Pendidikan karakter religius itu bagus dan perlu dikembangkan karena SMK Musi ini berbasis Islam, karakter religius menurut saya perilaku yang mengerti agama dan sunnah, serta mengetahui tentang perilaku yang harus dilakukan sesuai perintah Allah.
P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter religius melalui pembiasaan kegiatan keagamaan disekolah?
I	Untuk membina karakter religius disekolah kami salah satu program yang sudah dilaksanakan adalah dengan program pembiasaan keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap hari mulai dari siswa berangkat sekolah hingga pulang sekolah, selain itu SMK Muhammadiyah juga memiliki program kegiatan keagamaan Hari Santri yang merupakan program yang saat ini hanya di terapkan di sekolah kami, pelaksanaannya setiap tanggal 22.
P	Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan?
I	Bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada di SMK Muhammadiyah kesesi meliputi, infak pagi, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, tadarus Al-Qur'an, pembacaan asmaul husna, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, kultum, sholat ashar berjamaah, keputrian, hari santri, dan malam bina taqwa (mabit).
P	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan infak pagi di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan?
I	Ya infak merupakan program yang sudah kami terapkan setiap pagi, dimana pelaksanaannya anak sebelum memasuki zona hijau disediakan kotak infak dengan seikhlasnya tanpa paksaan siswa berinfak meskipun dengan nominal yang sedikit, Kami selalu mengingatkan kepada siswa bahwasanya memberi lebih bahagia dari menerima sehingga menjadikan mereka untuk lebih gemar memberi. Dalam pelaksanaannya dari pihak sekolah yaitu STP2K mengawasi pembiasaan infak tersebut kemudian apabila ada yang tidak infak maka



	dicatat dan apabila beberapa kali siswa tersebut tidak memberi infak maka akan di wawancarai penyebabnya dia tidak berinjak Pernah ada kejadian ada siswa yang beberapa kali tidak memberikan infak dan setelah ditanya ternyata alasannya karena dia tidak memiliki uang yang cukup, maka dari pihak sekolah memberikan hasil infak tersebut kepada siswa itu, jadi adanya pengawasan infak tersebut bukan untuk memaksa siswa untuk berinjak namun untuk mengetahui keadaan mereka, apabila yang masih kekurangan maka akan dibantu dengan infak tersebut
P	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan pembacaan asmaul husna dan tadarus Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan?
I	<p>Pelaksanaannya setiap pagi setelah pembacaan tadarus Al-Qur'an. Pembiasaan pembacaan asmaul husna ini sendiri adalah untuk menumbuhkan nilai spiritual dalam diri siswa, dengan adanya suara lantunan nama-nama Allah pribadi siswa merasa lebih sejuk, tenang sehingga memulai kegiatan pagi dengan suatu yang positif selain itu nilai plus dari pembiasaan pembacaan Asmaul Husna ini sendiri adalah membiasakan siswa dengan kalimat-kalimat thoyibah seperti yang ada dalam bacaan asmaul husna.</p> <p>Tadarus Al-Qur'an ini sangat penting supaya siswa lebih dekat dengan Al-Qur'an, karena apabila tidak dimulai dengan pembiasaan seperti ini belum tentu setiap siswa membuka Al-Qur'an setiap hari. Untuk program pembiasaan al-Qur'an ini kami punya program bahwa setiap kenaikan kelas siswa wajib menghafal beberapa surat, seperti kalau untuk kelas X yang akan naik kelas XI diwajibkan mampu menghafal al-Qur'an sebanyak 15 surat, untuk kelas XI yang naik kelas XII diwajibkan menghafal al-Qur'an sebanyak 27 surat dan untuk kelas XII minimal 35 surat. Jadi dengan program ini siswa semakin lebih senang dan semangat untuk membaca Al-Qur'an.</p>
P	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat ashar berjamaah di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan?
I	<p>Tidak semua sekolah sudah melaksanakan pembiasaan shalat dhuha yang dilaksanakan secara serentak artinya semuanya ikut melaksanakan baik guru maupun siswanya, tapi di sekolah alhamdulillah sudah melaksanakan program tersebut, setiap pagi karena kami percaya bahwa sekolah yang menerapkan pembiasaan shalat dhuha akan menjadi sekolah yang hebat.</p> <p>Sholat Dzuhur berjamaah dilaksanakan pada saat jam istirahat kedua yaitu pukul 11.45-12.15 WIB. Pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah sesuai jadwal yang ada. Kegiatan shalat dhuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah Kesesi dilaksanakan di mushola sekolah.</p>
P	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan kultum di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan?
I	Program kultum ini di dukung oleh guru Islam muhammadiyah bahasa arab (Ismuba) SMK Muhammadiyah Kesesi. Ismuba membuat jadwal kultum dan kemudian diberikan kepada wali kelas dan wali kelas menginformasikan kepada siswa supaya mereka mengetahui pergantian jadwal yang akan



	kultum setelah sholat dzuhur. Poin penting yang ingin dibentuk dalam pembiasaan ini adalah siswa diharapkan dapat menjadi seseorang yang mempunyai mental bagus, sikap kepercayaan diri yang kuat dan juga bisa memperluas wawasan ilmu agama.
P	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan hari santri di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan?
I	SMK Muhammadiyah juga memiliki program pembiasaan kegiatan keagamaan unggulan yaitu hari santri yang dilaksanakan pada tanggal 22 untuk setiap bulannya, kegiatannya bervariasi dan juga terkadang dilaksanakan di luar sekolah, kegiatan hari santri sendiri biasanya dengan hafalan juz 30, praktek sholat dan wudhu, dan juga membaca Al-Qur'an
P	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan malam bina taqwa (mabit) di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan?
I	Mabit dilaksanakan setiap dilaksanakan setiap 3 Bulan sekali dan dibimbing oleh bapak ibu guru SMK Muhammadiyah Kesesi. Dalam mabit memuat materi tentang sholat wajib, tadarus al-qur'an, hafalan juz 30 dan sholat lail. Tujuan dari sholat wajib dan sholat lail yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Adapun tujuan dari tadarus Al-Qur'an dan hafalan jus 30 yaitu agar siswa memperoleh dan menyimak kembali bacaan ayat suci Al-Qur'an secara bersama-sama agar lebih bermanfaat.
P	Bagaimana perkembangan karakter religius siswa setelah mengikuti pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Perkembangannya bagus. Siswa menjadi tertib dan disiplin dalam menjalankan sholat 5 waktu, semangat dalam menghafal Al-Qur'an, sopan dan santun kepada guru, peduli terhadap sesama.
P	Apakah ada evaluasi dalam pembiasaan kegiatan keagamaan dalam membina karakter religius siswa di sekolah?
I	setiap kegiatan apapun tentu ada evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan tersebut, salah satu evaluasi yang kita lakukan untuk melihat keberhasilan pembiasaan keagamaan ini adalah yang pertama pembiasaan sikap keseharian siswa disekolah, kemudian kami juga mengadakan program untuk evaluasi yaitu hafalan dimana setiap siswa yang akan naik kelas diwajibkan untuk menghafal beberapa surat, dari sini kita dapat melihat bagaimana motivasi dan keseriusan siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama tersebut



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Kesesi
 Informan : Tiara Maharani
 Jabatan : Siswa Kelas XI PBS
 Hari/Tanggal : Senin/ 2 Maret 2020
 Tempat : Ruang A7
 Pukul : 12.00-selesai

P	Bagaimana pendapat siswa dengan pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan dalam rangka membina karakter religius di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan dalam membina karakter religius siswa sangat baik untuk diterapkan di sekolah, melatih kita kedisiplinan dalam beribadah, mengajarkan nilai keagamaan yang positif.
P	Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi ?
I	Ada infak pagi mba, terus sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah dan sholat ashar berjamaah.
P	Apakah anda selalu mengikuti pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Iya mba selalu mengikuti.
P	Apa yang dilakukan guru ketika proses pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Biasanya di awasi mba oleh guru terus juga di dampingi oleh guru
P	Apa manfaat yang dirasakan siswa dengan adanya pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan?
I	Ya dengan adanya pembiasaan di sekolah, sekarang setiap selesai sholat maghrib saya biasa tadarus al-qur'an dan juga mengajarkan adek saya membaca Al-Qur'an terus juga mengingatkan adek ketika belum sholat.
P	Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Evaluasinya praktik tayamum, terus hafalan surat mba.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Kesesi
 Informan : Dwi Rahmawati
 Jabatan : Siswa Kelas XI PBS
 Hari/Tanggal : Senin/ 2 Maret 2020
 Tempat : Ruang A7

P	Bagaimana pendapat siswa dengan pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan dalam rangka membina karakter religius di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Baik dan mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah
P	Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi ?
I	Infak, terus sholat dhuha , sholat dhuhur berjamaah, kultum, tadarus Al-Qur'an. Terus itu mba biasane setiap bulan ada hari santri.
P	Apakah anda selalu mengikuti pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Selalu mengikuti mba.
P	Apa yang dilakukan guru ketika proses pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Guru selalu mengikuti dan biasanya kalau ada yang melanggar disuruh untuk membaca al-qur'an
P	Apa manfaat yang dirasakan siswa dengan adanya pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan?
I	Ya tentunya adanya kegiatan keagamaan yang ada disekolah sangat berpengaruh karena ya saya setiap hari melaksanakan pembiasaan-pembiasaan itu, jadi otomatis menambah semangat dalam diri saya untuk selalu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang positif
P	Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Ada pake kartu kendali mba, untuk setoran hafalan surat.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Kesesi
 Informan : Miftahul Janah
 Jabatan : Siswa Kelas XI PBS
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 6 Maret 2020
 Tempat : Halaman Sekolah

P	Bagaimana pendapat siswa dengan pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan dalam rangka membina karakter religius di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Pelaksanaan pembiasaan kegiatan di sini dilaksanakan setiap hari mulai dari berangkat sekolah sampai pulang.
P	Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi ?
I	Kalau pagi biasanya ada infak, kemudian sholat dhuha itu semua guru dan siswa mengikuti, kemudian pas jam istirahat sebelum istirahat sholat dhuhur berjamaah kemudian dilanjut kultum, terus ada sholat ashar juga.
P	Apakah anda selalu mengikuti pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Mengikuti, awalnya karena terpaksa tapi sekarang menjadi biasa, dan semua siswa juga sudah biasa melakukan pembiasaan itu.
P	Apa yang dilakukan guru ketika proses pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Biasanya kalau ada yang kurang tertib guru selalu menasehati, dan dalam pelaksanaannya guru selalu memberikan contoh yang baik.
P	Apa manfaat yang dirasakan siswa dengan adanya pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan?
I	iya semenjak ada hari santri saya lebih senang memakai gamis, karena awalnya saya kurang senang tetapi karena terbiasa setiap tgl 22 ada hari santri dan diwajibkan memakai gamis sekarang lebih sering menggunakan gamis kalau dirumah
P	Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Hafalan surat mba.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Kesesi
 Informan : Aliza
 Jabatan : Siswa Kelas XII RPL 1
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 6 Maret 2020
 Tempat : Ruang Kelas A.2

P	Bagaimana pendapat siswa dengan pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan dalam rangka membina karakter religius di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Bagus mba dan harus dipertahankan karena dengan adanya pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan bisa membiasakan kegiatan keagamaan dengan baik.
P	Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi ?
I	Banyak bu, sekolah ini merupakan sekolah salah satu sekolah yang banyak kegiatan keagamaannya mulai dari pagi ada infak, terus sholat dhuhu, sholat jamaah, ada juga kultum bu, terus ada hari santri setiap bulan dan malam bina taqwa.
P	Apakah anda selalu mengikuti pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Ya saya selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ini dan saya merasa bersyukur sekolah disini karena setiap hari selalu diiringi dengan kegiatan positif dan agamis mulai dari masuk sampai pulang
P	Apa yang dilakukan guru ketika proses pembiasan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Guru selalu mendampingi dan mengawasi setiap kegiatan, karena biasanya kalau tidak di awasi ada sebagian siswa yang tidak mengikuti.
P	Apa manfaat yang dirasakan siswa dengan adanya pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan?
I	Banyak manfaatnya terutama saya pribadi sekarang sholatnya lebih tepat waktu, terus sering bangun malam untuk sholat tahajud sekalian kadang hafalan surat.
P	Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi?
I	Hafalan surat mba.



LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI

Observasi ke : 1
 Tema : Pembinaan karakter religius siswa SMK Muhammadiyah
 Hari/Tanggal : Senin/ 24 Februari 2020
 Pukul : 07.00 – selesai
 Lokasi : SMK Muhammadiyah Kesesi
 Observer : Nani Ernawati

Nilai Karakter	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
Religius	a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	✓	
	b. Membaca asmaul husna	✓	
	c. Tadarus Al-Qur'an	✓	
	d. Memberikan kesempatan pada semua siswa untuk melaksanakan ibadah di sekolah (salat duha dan salat zuhur berjamaah)	✓	
	e. Mengikuti Kegiatan Kultum	✓	
	f. Berakhlakul karimah dalam keseharian di sekolah	✓	
	g. Mengajarkan sopan santun	✓	



LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Kesesi
 Tema : Keadaan Karakter Religius Siswa
 Observasi ke : 2
 Tanggal : 24 Februari 2020
 Pukul : 07.00 - Selesai
 Observer : Nani Ernawati

Nilai Karakter	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
Keadaan Karakter Religius	1. Mengucapkan salam ketika masuk kelas	✓	
	2. Menyapa ketika bertemu guru	✓	
	3. Menghormati guru dan teman	✓	
	4. Berjabat tangan ketika bertemu guru	✓	
	5. Menjaga ucapan ataupun perbuatan	✓	
	6. Mengajak kepada hal kebaikan	✓	
	7. Mengikuti pembiasaan kegiatan keagamaan	✓	
	8. Menjalankan kegiatan keagamaan dengan tertib	✓	
Pembinaan karakter religius	1. Mendengarkan dan memahami makna kandungan surat-surat pendek	✓	



siswa	yang terdengar sebelum jam pelajaran dimulai		
	2. Bedoa dan membaca asmaul husna sebelum KBM dimulai	✓	
	3. Salat Dhuha berjamaah	✓	
	4. Salat Dzuhur berjamaah	✓	
	5. Salat Ashar berjamaah	✓	
	6. Mengikuti Kegiatan Kultum	✓	
	7. Memberi contoh tentang figur-figur yang baik	✓	
	8. Kerjasama dengan wali kelas dan petugas STP2K	✓	
	9. Keteladanan dari guru	✓	
	10. Mengarahkan kepada hal-hal kebaikan	✓	



LAMPIRAN 4

HASIL OBSERVASI

Tema : Pembinaan karakter religius siswa

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 21 Februari 2020

Pukul : 10.00 WIB – Selesai

Lokasi : SMK Muhammadiyah Kesesi

Pada hari Jum'at pukul 10.00 WIB tanggal 21 Februari 2020, peneliti tiba di SMK Muhammadiyah Kesesi untuk memberikan surat ijin penelitian dan sekaligus mengamati kondisi siswa dan pembinaan karakter religius siswa SMK Muhammadiyah Kesesi. Peneliti meminta ijin/ lapor ke tempat satpam dan kemudian salah satu satpam mengantar ke ruang TU dalam perjalanan menuju ke TU bertemu dengan beberapa siswa yang sedang berjalan dengan memberikan senyuman dan kemudian ada salah satu dari mereka yang memberi tahu kepada saya bahwa saya melewati jalan yang salah, disana dibiasakan untuk melewati zona zebra berkarakter dimana zona tersebut berwarna hijau dan untuk menuju ke kelas dari parkir diwajibkan untuk melewati jalur tersebut supaya tertib. Saya pun langsung berpindah menuju zona berkarakter tersebut dan kemudian masuk ke ruangan TU, pihak TU memberi sambutan dengan hangat dan mempersilahkan saya untuk duduk di ruang tamu. Pada waktu itu kepala sekolah sedang ada kegiatan di luar kota sehingga saya memutuskan untuk berpamitan dan sekaligus mengamati karakter religius siswa, dimana pada waktu ketika adzan berkumandang saya melihat banyak siswa yang sedang mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Saya pun ikut melaksanakan sholat



dzuhur berjamaah dimana setelah sholat selesai ada salah satu siswa yang maju ke depan dan melaksanakan kultum di depan jamaah sholat pada waktu itu



HASIL OBSERVASI

Tema : Keadaan karakter religius siswa

Hari/ Tanggal : Senin/ 24 Februari 2020

Pukul : 10.00 WIB – Selesai

Lokasi : SMK Muhammadiyah Kesesi

Pada hari Senin pukul 06.45 WIB tanggal 23 Februari 2020, peneliti tiba di SMK Muhammadiyah Kesesi untuk mengamati pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, peneliti melihat setelah siswa memarkir kendaraan di tempat parkir yang disediakan mereka langsung memasuki area pintu masuk zona berkarakter dimana disitu siswa juga bersalaman dengan guru piket yang ada di gerbang zona hijau, kemudian siswa memasukkan uang ke dalam kotak infak yang sudah disediakan di depan gerbang zona hijau, hampir semua siswa memasukkan sedikit uang sakunya kedalam kotak infak. Kemudian mereka berjalan dengan tertib menuju ke kelas masing-masing. Pukul 07.00 siswa melaksanakan upacara. Kemudian pukul 07.10 siswa membuka Al-Qur'an kemudian membaca Al-Qur'an 5 ayat secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan membaca asmaul husna didampingi dengan guru yang pengampu mata pelajaran awal, terlihat semua siswa dengan suara lembut. Ada beberapa siswa yang peneliti amati ada siswa yang membaca lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan Qira'ati yang bagus. Kemudian peneliti keluar dari kelas untuk meminta data ke ruangan perpustakaan dan peneliti bertanya dengan salah satu siswa laki-laki untuk menunjukkan ruangan perpustakaan dengan sopan dan sigap ia mengantarkan peneliti ke ruangan perpustakaan. Sampai di perpustakaan ada siswa yang bertanya





“mau mencari siapa bu” kemudian mencoba membantu saya untuk mencarikan petugas perpustakaan yang saya cari sambil ia berkata “sekedap gih bu ditenga bapaknya masih dibawah” dengan santun dan senyuman. Saat peneliti menunggu ada beberapa siswa yang sedang berada di perpustakaan peneliti mendengar ada beberapa siswa yang berkata tentang pentingnya kehidupan di akhirat nanti disbanding dengan kehidupan dunia. Tepat selesai keluar dari perpustakaan menunjukkan waktu sholat dhuhur dan terdengar suara kumandang adzan sama seperti observasi pertama peneliti melihat beberapa siswa yang sibuk untuk mengambil air wudhu, disana disediakan banyak tempat wudhu untuk putra dan putri.



HASIL OBSERVASI

Tema : Pelaksanaan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan

Hari/ Tanggal : Kamis/ 27 Februari 2020

Pukul : 09.00 WIB – Selesai

Lokasi : SMK Muhammadiyah Kesesi

Pada hari Kamis pukul 09.00 WIB tanggal 27 Februari 2020, peneliti tiba di SMK Muhammadiyah Kesesi untuk meneliti pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi pada waktu itu peneliti melihat beberapa siswa yang melaksanakan sholat dhuha di masjid. Dalam pelaksanaan sholat dhuha siswa mengambil air wudhu dan kemudian menuju ke masjid, adapun guru piket dari STP2K yang berkeliling ke kelas-kelas untuk memastikan tidak ada siswa yang ada di kelas, pada waktu itu ada siswa yang masih jajan di kantin dan guru kemudian memberi hukuman berupa disuruh membaca Al-Qur'an sebanyak 5 ayat di depan teras masjid, kemudian guru juga memberi nasihat tentang pentingnya sholat dhuha. Sholat dhuha pada hari itu di ikuti oleh guru dan siswa, adapun siswa yang masih berhalangan ia tetap di suruh ke masjid. Kemudian setelah tanda waktu jam istirahat kedua berbunyi sebagian banyak siswa dan guru yang langsung bergegas mengambil air wudhu masih sama dalam pelaksanaan sholat dhuhur ada guru dari satuan petugas pelaksana kesiswaan (STP2K) yang berkeliling kelas untuk mengawasi siswa. Namun pada waktu pelaksanaan sholat ashar peneliti mengamati bahwa jumlah siswa yang mengikuti sholat ashar lebih sedikit dari sholat dhuhur dan sholat dhuha, ada yang sebagian beralasan masih berhalangan dan langsung pulan



HASIL OBSERVASI

Tema : Pelaksanaan Pembiasaan Mabit

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 06 Maret 2020

Pukul : 16.00 WIB – Selesai

Lokasi : SMK Muhammadiyah Kesesi

Pada hari Jum'at pukul 16.00 WIB tanggal 06 Maret 2020, peneliti tiba di SMK Muhammadiyah Kesesi untuk meneliti pelaksanaan pembiasaan kegiatan mabit di SMK Muhammadiyah Kesesi pada waktu itu peneliti melihat beberapa siswa yang sedang duduk di gazebo sekolah dan semua siswa rata-rata sedang memegang Alqur'an dan Juz Amma. Kemudian peneliti masuk ke ruang guru untuk menanyakan jadwal mabit, dan jadwal mabit tersebut sudah dipasang di papan informasi sekolah, tepat pukul 16.40 ada salah satu panitia yang memberi pertanda bahwa apel akan segera di mulai, dan kemudian dalam apel tersebut panitia menjelaskan tentang pelaksanaan mabit. Pukul 17.00 siswa mengelompok sesuai guru pengujinya dan siswa satu-satu menghadap guru penguji untuk hafalan surat, dalam pelaksanaannya siswa diwajibkan menghafal 3 surat yang belum dihafal sebelumnya, rata-rata dari mereka sudah hafal sampai 30 surat. Peneliti mengamati ada kartu hafalan yang berwarna biru kartu tersebut untuk mengetahui siswa sudah hafal sampai berapa surat, dan berdasarkan wawancara apabila siswa sudah hafal sampai juz 30 maka akan mendapat syahadah sebagai syarat kelulusan atau kenaikan kelas. Hasil pengamatan peneliti mereka bersemangat dalam menghafal surat-surat Al-Qur'an. Kemudian pukul 18.00 WIB hujan lebat tepat dengan suara adzan maghrib siswa melaksanakan sholat





maghrib berjamaah, peneliti mengikuti sholat maghrib berjamaah, kemudian setelah selesai sholat dari mereka ada yang memimpin doa dan di ikuti oleh semua jamaah sholat. Kemudian dilanjutkan makan dan sholat isya berjamaah. Pukul 19.30 mereka melanjutkan hafalan surat kembali.



HASIL OBSERVASI

Tema : Pelaksanaan Pembiasaan Keagamaan Rutin

Hari/ Tanggal : Senin/ 02 Maret 2020

Pukul : 07.00 WIB – Selesai

Lokasi : SMK Muhammadiyah Kesesi

Pada hari Senin 02 Maret 2020 pukul 07.00 WIB, peneliti tiba di SMK Muhammadiyah Kesesi untuk meneliti pelaksanaan pembiasaan kegiatan rutin yang dilaksanakan rutin setiap hari di SMK Muhammadiyah Kesesi diantaranya di mulai dengan infak pagi, kemudian peneliti memasuki ruang TU untuk meminta ijin wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Moh. Abdul Kodir. Sembari menunggu bapak kepala sekolah peneliti mendengar lantunan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan pembacaan asmaul husna. Kemudian peneliti mendengar suara yang terdengar dari kelas yang sedang membaca Al-Qur'an, membaca asmaul husna. Kemudian pukul 09.15 sampai 09.30 semua siswa melaksanakan sholat dhuha pelaksanaan sholat dhuha ini diawasi oleh satuan tugas pelaksana program kesiswaan (STP2K). Kemudian pukul 11.45 bertepatan dengan waktu istirahat siswa melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di pimpin oleh imam yang terjadwal piket hari itu, dan kemudian dilanjutkan dengan kultum oleh salah satu siswa dimana pelaksanaanya siswa yang mendapat jadwal kultum maju ke depan untuk memberikan kultum dengan tema keagamaan. Kemudian sebelum pulang siswa membaca doa kafaratul majlis dan kemudian mereka melaksanakan sholat ashar namun dalam pelaksanaan sholat ashar ini banyak siswa yang tidak melaksanakan terutama perempuan dengan alasan masih





berhalangan. Semua pembiasaan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kesesi di ikuti oleh semua siswa dari kelas X sampai kelas XII.



HASIL OBSERVASI

Tema : Pelaksanaan Pembiasaan Keagamaan Hari Sntri

Hari/ Tanggal : Senin/ 22 Februari 2020

Pukul : 07.00 WIB – Selesai

Lokasi : Bendungan Brondong

Pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2020 pukul 07.00 WIB, peneliti tiba di SMK Muhammadiyah Kesesi untuk meneliti pelaksanaan pembiasaan kegiatan hari santri di SMK Muhammadiyah Kesesi. Semua siswa memakai busana muslim. Pelaksanaan hari santri kali ini siswa diajak berjalan menuju tiga pos hafalan ke bendungan brondong tepatnya di desa Brondong Kecamatan Kesesi. Ada tiga pos yang harus dimasuki oleh siswa, diketiga pos tersebut siswa diminta untuk bisa menghafal surat-surat Al-Qur'an. Selain menghafal Al-Qur'an siswa juga diminta untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Di pos 1 siswa diharapkan bisa menghafal surat Al A'la. Sementara itu, dipos 2 siswa diminta untuk menulis ayat-ayat surat Al Fatihah dengan baik dan benar.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NANI ERNAWATI
NIM : 2021213071
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

“PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN”

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2020



NANI ERNAWATI
NIM. 2021213071

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

